

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Gani (1992: 5) Layanan bimbingan dan konseling bagi konseli pada suatu pendidikan memiliki salah satu fungsi yaitu penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan, dan karir. Bidang bantuan yang ditangani di dalam program bimbingan karir adalah mengenai bidang karir. Melalui bimbingan karir tersebut mengenai pengenalan diri, pemahaman dunia kerja, pemilihan, dan keputusan tentang karir yang dipilih serta keputusannya diharapkan lebih tepat (Hasanah, 2019: 71). Dalam layanan bimbingan dan konseling ini memiliki fungsi guna membantu dan menangani para siswa dalam memilih karir sehinggasiswa dapat memahami dan mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Bimbingan karir adalah layanan dan kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan untuk membantu para individu, pada semua usia dan sepanjang rentang kehidupan individu, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pilihan karir serta mengelola karir-karir individu (Hartono, 2016: 28). Dengan demikian para siswa mendapatkan pengetahuan tentang dunia kerja atau terkait di lingkungan kerjanya sesuai kemampuan yang mereka miliki sebagai bekal untuk bekerja.

Layanan bimbingan karir di sekolah dapat membantu siswa untuk mendapatkansuatu informasi dan perencanaan dalam memilih karir yang ia peroleh selama belajar dan bimbingan di sekolah. Luasnya wawasan informasi mengenai bimbingan karir di sekolah mesti memenuhi taraf yang diharapkan konseli sebagai upaya mendapatkan potensi yang diharapkan oleh siswa (Hasanah, 2019: 71). Layanan yang diberikan kepada siswa ini merupakan suatu terpenting untuk siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk mencapai keinginan siswa dalam memilih karir.

Dengan hal ini, para siswa mampu memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan pilihan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan kemampuannya.

Allah Swt. berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ؕ (١٠٥)

Artinya: Dan katakanlah “bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah:105)(Qur’an, Assobar : 2013)

Dalam tafsir Al-Maraghi, mengatakan :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Dalam tafsir Al-Maraghi menyebutkan “Dan katakanlah kepada orang-orang yang bertaubat itu hai Rasul, bekerjalah kamu untuk duniamu dan akhiratmu, untuk dirimu dan bangsamu, karena kerja itulah kunci kebahagiaan, bukan sekedar alasan yang dikemukakan ketika tidak berbuat apa-apa, atau sekedar mengaku giat dan bekerja keras. Dan Allah akan melihat pekerjaanmu, pekerjaan baik atau pekerjaan buruk. Oleh karena itu, wajiblah kalian takut kepada Allah dalam bekerja, dan wajib diingat bahwa Allah maha mengetahui tentang tujuan-tujuan dan niat-niat kalian. Maka patutlah bagi orang beriman kepada Allah untuk bertakwa padanya dalam rahasia atau terang-terangan, dan supaya senantiasa berada pada batas-batas syari’atnya, dan amalmu itu pun akan diketahui oleh Rasul-Nya dan seluruh kaum Muslimin, dan mereka akan menimbangya dengan timbangan iman yang dapat membedakan mana yang ikhlas dan mana yang munafik. Mereka semua akan menjadi saksi-saksi atas orang lain”.

وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dalam tafsir Al-Maraghi menyebutkan “Dan kalian akan dikembalikan pada hari kiamat kelak kepada Tuhan yang mengetahui isi hati kalian, dan apa yang kamu terangkan, dan dikembalikan kepada Tuhan yang tidak samar bagi-Nya segala urusanmu yang tersembunyi atau yang nyata, lalu dia memberitahukan hasil amal kalian kepadamu, kemudian Dia beri balasan kepadamu atas amal tersebut dengan pahala yang baik atau dengan siksa yang buruk”. (Al-Maraghi, 1993: 35-36)

Menurut Dirwanto (2008: 50-51) kesiapan kerja siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang

memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang didapatkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja (Suryani, 2013: 19). Oleh karena itu, kesiapan kerja merupakan kemampuan yang harus dimiliki bagi tiap individu guna menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan agar tidak mengalami kesulitan dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Kesiapan kerja seseorang bukan hanya mengenai pekerjaan yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang tentunya sesuai dan cocok dengan potensi dirinya sehingga akan terus meningkatkan prestasi dan mengembangkan potensi diri, lingkungan serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang jabatannya. Siswa diharapkan memiliki kesiapan kerja yang baik dan mampu membawa dirinya masuk ke dunia kerja serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Hardianti, 2017:490). Dengan hal itu, siswa dapat mempersiapkan dirinya guna memasuki dunia pekerjaan yang dibekali dengan kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh dirinya untuk memperisapkan segala kebutuhan di dunia pekerjaan.

Kesiapan kerja siswa SMK bukan hanya dibentuk dari ilmu pengetahuan saja, melainkan perlu adanya bimbingan dan konseling untuk membimbing dan mengarahkan sikap yang siap untuk terjun memasuki lingkungan pekerjaan. Sehingga, untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok serta sesuai dalam diri setiap individu, maka sudah seharusnya mendapatkan arahan dan menuntun yang baik dan sesuai kebutuhan setiap individu (Kurniawati, 2015: 5). Sehingga, dengan diberikannya bimbingan siswa dapat mengetahui tingkat kemampuan untuk memperoleh pekerjaan yang akan ia pilih setelah lulus nanti.

Menurut Walgito (2004 : 197) Fenomena yang sering muncul sampai saat ini bahwa dalam menentukan pilihan karirnya siswa SMK masih sering mengikuti teman atau orang tua. Permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka siswa tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Karena itu diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Bimbingan diperlukan untuk mempersiapkan hal tersebut, demi meningkatkan kematangan karir siswa (Prasetyo: 2015). Maka, diharapkan setiap individu dapat mempersiapkan dirinya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya yaitu dengan cara merencanakan dan memilih karir yang sudah disiapkan dengan matang.

SMK Al-Hidayah Kota Cirebon sebagai sekolah kejuruan yang merupakan salah satu SMK yang menyiapkan siswanya untuk masuk dunia kerja. Dalam hal tersebut kurangnya siswa terhadap menyusun pohon karir untuk tiap keahlian. Dan siswa belum siap memasuki dunia kerja karena merasa belum mempunyai cita-cita yang matang dan mental yang belum siap. Sehingga dengan keadaan tersebut siswa terhambat untuk memasuki dunia kerja dan belum menetapkan tujuan hidup siswa kedepannya akan seperti apa.

Di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon, membekali para siswa nya dengan pengalaman Praktik Kerja Industri, siswa memperoleh pengalaman tersebut agar bisa dijadikan untuk bekal dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan. Karena dengan hal ini siswa bisa mendapatkan bekal dan pengetahuan secara terus menerus,serta mampu menyiapkan apa yang dibutuhkan di lingkungan kerja nanti. Untuk mencapai kesiapan kerja maka siswa harus didukung dengan mental yang siap. Serta membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja agar dapat siap dan profesional dalam menghadapi dunia kerja.

Selain itu, guru BK memberikan gambaran dan wawasan mengenai dunia kerja kepada siswa, agar siswa sudah mempunyai bekal dan siap untuk terjun di dunia karir atau bekerja setelah lulus nanti.

Oleh karena itu, siswa memerlukan bimbingan yang baik agar dapat mengarahkan karir siswa di masa depan. Untuk itu sekolah harus memiliki guru bimbingan dan konseling yang cukup baik yang memiliki kompetensi dan profesional, untuk membantu siswa dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dalam mencapai cita-cita serta proses belajar yang baik. Karena motivasi akan memberikan suatu dorongan atau semangat untuk bertingkah laku dalam melakukan kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang didapatkan, tanpa motivasi maka aktivitas hidup seseorang akan menurun. Pemberian motivasi kepada siswa akan mendorong siswa untuk bekerja agar lebih semangat dan memberikan pengarahan kepada siswa dalam karir yang tepat sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Konseling Karir Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu, siswa masih belum memiliki cita-cita yang matang setelah lulus sekolah dan mental yang belum siap untuk bekerja. Karena siswa berpikir bahwa setelah lulus sekolah mereka tentu akan sukar mencari pekerjaan. Dengan demikian siswa merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja dan masih belum memutuskan tujuan hidup selanjutnya akan seperti apa. Maka, mereka membutuhkan kesiapan yang benar-benar matang untuk memasuki dunia kerja, dengan hal itu siswa dapat meningkatkan semangat untuk memasuki dunia kerja dan memiliki keinginan serta motivasi mengenai karir. Sehingga mereka dapat mempersiapkan masa depannya serta siap untuk terjun ke lapangan atau dunia kerja. Dengan

demikian, siswa SMK perlu belajar dan harus memulai memikirkan masa depan secara bersungguh-sungguh. Karena pemahaman tentang pekerjaan akan memberikan informasi lebih banyak kepada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya membatasi pada:

- 1) Bimbingan konseling karir
- 2) Kesiapan kerja siswa
- 3) Bimbingan konseling karir pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa jurusan akuntanis di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pertanyaan peneliti dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling karir pada siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?
3. Bagaimana bimbingan konseling karir pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling karir terhadap siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.
2. Menjelaskan kesiapan kerja siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.
3. Memahami bimbingan konseling karir pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Akuntansi di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu maupun pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya di jenjang sekolah menengah ke atas.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khazanah keilmuan bimbingan dan konseling di sekolah menengah ke atas khususnya dalam hal kesiapan kerja siswa dengan layanan bimbingan karir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling dalam bidang layanan bimbingan karir.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Pembaca

1. Sebagai sumber acuan dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terhadap penelitian yang berkaitan dengan bimbingan konseling karir terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Diharapkan dapat memperluas wawasan tentang layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai kontribusi dalam meningkatkan peran bimbingan karir dalam usaha belajar mengajar melalui penguasaan materi dan penyampaian materi dengan metode yang mudah diterapkan dan dimengerti oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada sekolah tentang kondisi yang nyata untuk peserta didiknya yang sedang memasuki masa remaja sehingga mampu melakukan upaya penyampaian informasi karir untuk kelanjutan karir selanjutnya kepada peserta didik.

d. Bagi Penulis

Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 (S. Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

